

**PEMBERITAAN SUKSESI BAKAL CALON GUBERNUR RIAU 2013
(ANALISIS ISI BERITA POLITIK DALAM PERSAINGAN SURAT
KABAR RIAU POS DAN TRIBUN PEKANBARU)**

BY : MENTARI DAULAY
mentaridaulay@ymail.com

COUNSELOR : SUYANTO

**Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau, Pekanbaru**

ABSTRACT

Newspapers are one of the media industry is quite influential in a political battle, where newspapers serve as media of political communication to the public authorities or otherwise. As an industry, the media is also very concerned about the news content (types of content) to support competition among media. This study aims to determine the percentage of political news related Succession Riau Governor Candidates 2013 and the level of competition Riau Pos and Tribun Pekanbaru in getting the types of content. This study uses a quantitative approach to content analysis with Niche Theory as a frame of mind. The unit of analysis are the physical unit and thematic units of period April 1 to June 29, 2013. While the sampling technique used is random sampling method with 239 samples ordinal news, and data analysis techniques used is descriptive analysis. These results indicate that: 1) The percentage of Succession Politics News Riau Governor Candidates 2013 on the Placement Category Sub Headline news in the newspapers and Tribun Pekanbaru Riau Pos is 5% and 6 % (Frequency); 18.8% and 15.2% (Volume). Sub Pages In is 95% and 94% (Frequency); 81.2% and 84.8% (volume). Content on Variety of categories and sub Political Activities CBOs were 33% and 55.4% (Frequency); 43.6% and 55.5% (volume). Sub Candidates were 66% and 42.6% (Frequency); 65.05% and 42.7% (volume). Sub Abuse is 0.7% and 2% (Frequency), 0.59% and 1.8% (volume); 2) The level of competition and the newspaper Tribune Pekanbaru Riau Pos tight battle on the category placement of stories with niche overlap value 0.0002 (Frequency) and 0.002592 (Volume), while the category Content Variety lasted less strict competition with niche overlap value of 0.141 (frequency) and 0.095 (Volume). Niche Breadth in category Content Variety: Riau Pos 1.83 (Tend Specialist); Tribun Pekanbaru 2.04 (Tend Generalist) whereas the second category of news Placement Specialists are newspaper.

Keyword : Political News, Niche Breadth, Niche Overlap.

PENDAHULUAN

Persaingan antar penerbitan pers merupakan bagian dari dinamika kehidupan industri pers. Di tengah persaingan tersebut, setiap media harus

mempertahankan eksistensinya. (dalam Wajah Pers Riau, 2007: xii). Eksistensi sangat penting dalam sebuah industri media. Dalam proses mempertahankan eksistensinya terjadi kompetisi antarindustri media, karena secara tidak langsung industri media membentuk suatu kelompok yang hidup dari sumber daya yang sama. (Kriyantono, 2010: 276).

Kompetisi antar industri media massa adalah kompetisi yang memperebutkan sumber penunjang kehidupan industri media, yakni: modal (*capital*), misalnya pemasukan iklan, iuran berlangganan; jenis isi media (*types of content*), misalnya acara kuis, sinetron, informasi; dan jenis khalayak sasaran (*types of audience*), misalnya menengah ke atas, regional, atau berdasarkan jenis kelaminnya, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan sebagainya. (Kriyantono, 2010:277).

Salah satu industri media yang bersaing adalah surat kabar. Menurut Fauzan (2009:6), dalam persaingan surat kabar, berita merupakan elemen terpenting dalam menarik perhatian khalayak pembaca, di mana kualitas surat kabar tercermin dari kualitas beritanya. Sehingga, masing-masing surat kabar berusaha menyajikan berita-berita yang sesuai dengan selera pembacanya.

Berita Politik merupakan berita yang selalu menarik perhatian masyarakat, Geliat berita politik semakin besar menjelang *event* pesta rakyat, salah satunya adalah pemilihan gubernur (Pilgub). Riau adalah salah satu provinsi yang mengadakan Pemilihan Gubernur Riau (Pilgubri). Penyajian berita Pilgubri ini semakin meningkat seiring dengan dekatnya waktu pemilihan, hal ini terlihat pada beberapa surat kabar yang ada di Riau, dua diantaranya terjadi pada surat kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru. Berita terkait Pemilihan Gubernur Riau menghiasi kedua surat kabar tersebut. Bahkan kedua surat kabar tersebut menyediakan halaman khusus terkait pemberitaan Pilgubri ini yakni rubrik tambahan. Riau Pos menyajikan rubrik baru yang bernama “Pilgubri Menuju Riau 1 (hal 12)” sedangkan Tribun Pekanbaru menyajikan “Politikada Menuju Kursi Riau (hal 12)” dengan kemasan yang berbeda-beda, dengan harapan rubrik ini akan disenangi oleh khalayak pembaca.

Berawal dari hal di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, Pemberitaan Sukseksi Bakal Calon Gubernur Riau 2013 (Analisis Isi Berita Politik Dalam Persaingan surat kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru) selama periode 01 April hingga 29 Juni 2013.

TINJAUAN PUSTAKA

Berita politik adalah berita yang menyangkut kegiatan politik atau peristiwa di sekitar masalah ketatanegaraan dan segala hal yang berhubungan dengan urusan pemerintahan dan negara. Politik di sini harus diartikan sebagai upaya manusia untuk menata kehidupan rakyat, pemerintahan, dan negara demi mencapai suatu tujuan dan cita-cita bersama yang luhur, yaitu perbaikan hidup atau nasib bangsanya. Jadi, berita politik mencakup kehidupan berbangsa dan bernegara yang berpengaruh langsung terhadap kehidupan rakyat. Tidak hanya

menyangkut masalah kabinet, parlemen, penegak hukum, dan partai politik, tetapi juga masalah-masalah diplomasi dalam hubungan internasional dan politik lokal. (Barus, 2010 : 41).

Deuttscman (Flournoy, 1989) mengkategorikan berita Politik dan Pemerintahan dalam lima *point*, yakni: Kegiatan-kegiatan pemerintahan, kebijakan-kebijaksanaan pemerintah, Demonstrasi-demonstrasi, kegiatan partai politik (Parpol) serta organisasi masyarakat (Ormas), serta mutasi pejabat. (dalam Kriyantono, 2010: 241)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011:439), Persaingan berasal dari kata saing yang artinya berlomba (atas-mengatasi, dahulu-mendahului). Sedangkan persaingan adalah perihal bersaing; usaha memperlihatkan keunggulan masing-masing yang dilakukan oleh perseorangan (perusahaan, negara) pada bidang perdagangan, produksi, persenjataan dan sebagainya. (Suharso & Ana, 2011: 439)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi dan aplikasi teori niche. Menurut Berelson dan Kerlinger (dalam Kriyantono, 2010: 232), Analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua unit analisis agar dapat menjawab tujuan penelitian, yakni unit fisik dan unit tematik. Unit fisik adalah unit pencatatan yang didasarkan pada ukuran fisik dari suatu teks, untuk media cetak ukuran fisik umumnya yang dipakai adalah luas/panjang berita dengan ukuran sentimeter (penggaris sebagai alat ukur). Unit tematik adalah unit analisis yang lebih melihat tema (topik) pembicaraan dari suatu teks (Eriyanto, 2011: 65, 84)

Jenis Penarikan sampel yang digunakan ialah random sampling dengan cara ordinal, yakni mendaftar seluruh populasi penelitian, kemudian diambil nomor-nomor tertentu, apakah yang gasal atau yang genap, atau dengan cara kelipatan. Apabila sampelnya separuh dari populasi, bisa mengambil nomor gasal atau yang genap. (Taniredja & Mustafidah, 2011: 35)

Berdasarkan pertimbangan bahwa jumlah sampel pada tanggal ganjil lebih banyak dibanding dengan tanggal genap sepanjang periode 01 April hingga 29 Juni. Maka tanggal ganjil lebih representatif untuk dijadikan sampel sehingga diperoleh 239 sampel berita (138 berita dari surat kabar Riau Pos dan 101 berita dari surat kabar Tribun Pekanbaru).

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dengan menggunakan tabel frekuensi. Uji reliabilitas yang digunakan adalah berdasarkan rumus Ole R. Holsti (1969) dan menggunakan rumus Scott untuk

memperkuat hasil uji reliabilitas. Ambang penerimaan yang dipakai untuk uji reliabilitas kategorisasi adalah 0,75. Dalam mengukur tingkat persaingan surat kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru terhadap sumber penunjangnya yakni *types of content* (isi berita), maka terlebih dahulu peneliti menggunakan analisis isi.

Sampel berita pada surat kabar dalam penelitian ini dikategorikan menjadi; 1) kategori Penempatan berita yang terdiri dari tiga sub kategori yakni : Sub halaman depan (*headline*), sub halaman dalam, dan sub halaman belakang. 2) Kategori Ragam Isi yang terdiri dari tiga sub kategori yakni sub kegiatan Parpol serta Ormas, sub kegiatan bakal calon dan sub pelanggaran yang diukur berdasarkan frekuensi dan volume pemberitaannya. Setelah itu, dimasukkan pada rumus levins I & II. (Kriyantono, 2010: 277-278).

Analisis Data

- **Uji Reabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian reabilitas dengan menggunakan rumus hostly dan Scott dengan ambang penerimaan 0,75 menunjukkan bahwa kategorisasi yang dibuat dalam penelitian ini sudah mencapai tingkat keterpercayaan dan keterandalan baik dari kategori Penempatan berita maupun Ragam Isi. Di mana, *coefisient* reabilitas lebih besar dari 0,75. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *reliable*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan terhadap 239 sampel berita (138 sampel berita dari Riau Pos dan 101 sampel berita dari Tribun Pekanbaru. Berikut hasil penelitian berdasarkan hasil analisis isi dan aplikasi teori niche.

1. Rekapitulasi Hasil Koding Surat Kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru

Berikut merupakan hasil rekapitulasi hasil koding surat kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru atas pengkodean yang telah dilakukan oleh kedua pengkode :

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Koding Surat Kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru

Kategori	Sub Kategori	Frekuensi		Volume	
		RP	TP	RP	TP
Penempatan Berita	1. Halaman Depan (<i>Headline</i>)	7	6	4.920	3.381
	2. Halaman Dalam	131	95	21.264	18.914
	3. Halaman Belakang	0	0	0	0
Ragam Isi	1. Parpol	46	56	8.997	12.371

	2. Bakal calon	91	43	17.033	9.518
	3. Pelanggaran	1	2	154	406
Jumlah		138	101	26.184	22.295

Sumber : Hasil Koding Peneliti, 2013

Keterangan : Penulisan dalam tabel pada kategori Ragam isi sub kategori Kegiatan Partai Politik serta Ormas ditulis menjadi (Parpol), sub kategori Kegiatan Politik para Bakal calon gubernur Riau 2013 ditulis menjadi (Bakal Calon) dan sub kategori Pelanggaran yang dilakukan Bakal calon gubernur Riau 2013 ditulis menjadi (Pelanggaran).

Berdasarkan **Tabel 1** di atas, dapat diketahui bahwa sepanjang periode 1 April hingga 29 Juni surat kabar Riau Pos (RP) menyajikan berita suksesi bakal calon gubernur Riau 2013 sebanyak 138 berita dengan memakai volume sebesar 26.184 Cm², di mana pada kategori penempatan berita sub kategori halaman depan (*headline*) ada 7 berita dengan pemakaian volume sebesar 4.920 Cm². Pada sub kategori halaman dalam, Riau Pos menyajikan berita sebanyak 131 dengan volume sebesar 21.264 Cm². Pada kategori Ragam Isi sub kategori Parpol ada 46 berita dengan pemakaian volume sebesar 8.997 Cm² dan pada sub kategori kegiatan Bakal calon ada 91 berita dengan volume sebesar 17.033 Cm² serta 1 berita pada sub kategori pelanggaran dengan pemakaian volume sebesar 154 Cm².

Berbeda dengan surat kabar Tribun Pekanbaru (TP) sepanjang periode 1 April hingga 29 Juni surat kabar Tribun Pekanbaru menyajikan berita suksesi bakal calon gubernur Riau 2013 hanya sebanyak 101 berita dengan memakai volume sebesar 22.295 Cm², di mana pada kategori penempatan berita sub kategori halaman *headline* ada 6 berita dengan pemakaian volume sebesar 3.381 Cm². Pada sub kategori halaman dalam Riau Pos menyajikan berita sebanyak 95 dengan volume sebesar 18.914Cm². Pada kategori Ragam Isi sub kategori Parpol serta Ormas ada 56 berita dengan pemakaian volume sebesar 12.371Cm² dan pada sub kategori bakal calon ada 43 berita dengan volume sebesar 9.518 Cm² serta 2 berita pada sub kategori pelanggaran dengan pemakaian volume sebesar 406 Cm².

1.2. Persentase Berita Politik terkait Suksesi Bakal Calon Gubernur Riau 2013 pada Surat kabar Harian Riau Pos dan Tribun Pekanbaru

Luas halaman pada surat kabar Riau Pos dapat diketahui dengan menghitung panjang x lebar dalam satuan centimeter (cm²). Riau Pos mempunyai panjang 58 cm dan lebar 35 cm sehingga luas yang dimiliki Riau Pos untuk satu halaman tercetak adalah 58 cm x 35 cm = 2.030 cm². Riau Pos setiap harinya (senin-sabtu) terbit dengan 44 halaman kecuali hari minggu dengan 40 halaman.

Luas surat kabar Riau Pos secara rutin adalah 2.030 cm² x 44 = 89.320 cm². Pengambilan sampel untuk surat kabar Riau Pos adalah 39 eksemplar (edisi selama tiga bulan) selama bulan 01 April hingga 29 Juni 2013. Sehingga luas keseluruhan sampel surat kabar Riau Pos adalah 89.320 cm² x 39 = 3.483.480 cm²

Luas tersebut juga terdiri dari kolom berita dan kolom poling aspirasi pembaca, kupon poling aspirasi pembaca dan iklan, ruang opini serta foto jurnalistik.

Sama halnya dengan luas halaman pada surat kabar Tribun Pekanbaru dapat diketahui dengan menghitung panjang x lebar dalam satuan centimeter persegi (cm²). Tribun Pekanbaru mempunyai panjang 58 cm dan lebar 35 cm sehingga luas yang dimiliki Tribun Pekanbaru untuk satu halaman tercetak adalah 58 cm x 35 cm = 2.030 cm². Tribun Pekanbaru setiap harinya (senin-sabtu) terbit dengan 36 halaman kecuali hari minggu dengan 40 halaman.

Luas Tribun Pekanbaru secara rutin adalah 2.030 cm² x 36 = 73.080 cm², Pengambilan sampel untuk surat kabar Riau Pos adalah 37 eksemplar (edisi tiga bulan) selama bulan 01 April hingga 29 Juni 2013. Sehingga luas keseluruhan sampel surat kabar Tribun Pekanbaru adalah 73.080 cm² x 37 = 2.703.960 cm². Luas tersebut juga terdiri dari kolom berita, flash, analyze, dan kolom *HearMe* dan iklan, foto jurnalistik serta opini.

1.3. Kategori Penempatan Berita

Pada kategori Penempatan Berita, peneliti membagi dalam tiga sub kategori penempatan berita, yakni halaman depan (*Headline*), halaman dalam dan halaman belakang. Perinciannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Kategori Penempatan Berita
Berita Suksesi Bakal Calon Gubernur Riau 2013
pada Surat Kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru
Periode 01 April Hingga 29 Juni 2013**

No	Kategori Penempatan Berita	Frekuensi		%		Volume		%	
		RP	TP	RP	TP	RP	TP	RP	TP
1	Halaman Depan (<i>Headline</i>)	7	6	5	6	4920	3.381	18,8	15,2
2	Halaman Dalam	131	95	95	94	21264	18.914	81,2	84,8
3	Halaman Belakang	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		138	101	100	100	26.184	22.295	100	100

Sumber : Hasil Koding Peneliti, 2013

Berdasarkan **Tabel 2** di atas dapat dilihat bahwa selama periode 01 April hingga 29 Juni 2013, surat kabar Riau Pos (RP) dalam menyajikan berita suksesi Bakal Calon Gubernur Riau 2013 paling banyak menampilkan pada halaman dalam yakni sebanyak 131 berita dengan menggunakan volume sebesar 21.264 Cm², sehingga rata-rata pemunculan berita suksesi bakal calon gubernur Riau 2013 selama periode ini adalah 131: 39 = 3,36/hari dengan rata-rata penggunaan volume sebesar 21.264: 39 = 545,23 Cm². Sedangkan pada halaman depan, berita yang muncul hanya 7 berita dengan menggunakan volume sebesar 4.920 Cm², jadi rata-rata pemunculan berita pada halaman depan yakni 7:39 = 0,18/hari dengan rata-rata penggunaan volume sebesar 4.920:39 = 126,15 Cm².

Berbeda dengan Tribun Pekanbaru (TP) selama periode 01 April hingga 29 Juni 2013, surat kabar Tribun Pekanbaru dalam menyajikan berita suksesi Bakal Calon Gubernur Riau 2013 paling banyak menampilkan pada halaman dalam yakni sebanyak 95 berita dengan menggunakan volume sebesar 18.914 Cm², sehingga rata-rata pemunculan berita suksesi bakal calon gubernur Riau 2013 selama periode ini adalah $95:37 = 2,57$ /hari dengan rata-rata penggunaan volume sebesar $18.914:37 = 511,19$ Cm². Sedangkan pada halaman depan (*headline*), berita yang muncul hanya 6 berita selama periode 01 April hingga 29 Juni dengan menggunakan volume sebesar 3.381 Cm², jadi rata-rata pemunculan berita pada halaman depan yakni $6:37 = 0,16$ /hari dengan rata-rata penggunaan volume sebesar $3.381:37 = 91,38$ Cm².

1.4. Kategori Ragam Isi

Pada kategori Ragam Isi, surat kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru dibagi dalam tiga kategori yakni, Kegiatan Parpol serta Ormas, Kegiatan Bakal Calon Gubernur Riau 2013, serta Pelanggaran yang dilakukan Bakal Calon Gubernur Riau 2013. Berdasarkan kategori Ragam Isi, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. Kategori Ragam Isi
Berita Suksesi Bakal Calon Gubernur Riau 2013
pada Surat Kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru
Periode 01 April Hingga 29 Juni 2013**

No	Kategori Ragam Isi	Frekuensi		%		Volume		%	
		RP	TP	RP	TP	RP	TP	RP	TP
1	Kegiatan Parpol serta Ormas	46	56	33,3	55,4	8997	12.371	34,36	55,5
2	Kegiatan Para Bakal Calon Gubernur	91	43	66	42,6	17033	9.518	65,05	42,7
3	Pelanggaran	1	2	0,7	2	154	406	0,59	1,8
Jumlah		138	101	100	100	26184	22.295	100	100

Sumber : Hasil Koding Peneliti, 2013

Berdasarkan **Tabel 3** di atas dapat diketahui bahwa selama periode 01 April hingga 29 Juni 2013 surat kabar Riau Pos (RP) menyajikan berita-berita terkait Suksesi Bakal Calon Gubernur Riau 2013 sebanyak 138 berita dengan menyediakan volume halaman tercetaknya sebesar 26.184 Cm². Dari hasil pengkodean yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa sub kategori kegiatan Bakal Calon Gubernur Riau 2013 menempati posisi teratas dalam kategori Ragam Isi yakni ada 91 berita, jadi frekuensi pemunculan berita kegiatan para Bakal Calon Gubernur Riau 2013 adalah $91:39 = 2,3$ /hari, sedangkan rata-rata volumenya adalah $17033:91 = 187,17$ Cm².

Sub kategori terbesar kedua adalah Kegiatan Parpol serta Ormas yakni 46 berita. Jadi, frekuensi pemunculan berita kegiatan para Bakal Calon Gubernur Riau 2013 adalah $46:39 = 1,18$ /hari dengan rata-rata volumenya adalah $8997:46 =$

195,59 Cm². Sub kategori terakhir adalah Pelanggaran yakni hanya muncul 1 kali dengan penggunaan volume sebesar 154 Cm². Jadi, frekuensi pemunculan berita pelanggaran adalah $1: 39 = 0,02/\text{hari}$ dengan rata-rata penggunaan volume sebesar $154: 39 = 3,95 \text{ Cm}^2$.

Berbeda dengan surat kabar Tribun Pekanbaru (TP) selama periode 01 April hingga 29 Juni 2013 surat kabar Tribun Pekanbaru menyajikan berita-berita terkait Suksesi Bakal Calon Gubernur Riau 2013 sebanyak 101 berita dengan menyediakan volume halaman tercetaknya sebesar 22.295 Cm². Dari hasil pengkodean yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa sub kategori kegiatan Parpol serta Ormas menempati posisi teratas dalam kategori Ragam Isi yakni ada 56 berita. Jadi, frekuensi pemunculan berita kegiatan Parpol serta Ormas adalah $56: 37 = 1,5/\text{hari}$ dan rata-rata volumenya adalah $12.371: 56 = 220,91 \text{ Cm}^2$.

Sub kategori terbesar kedua adalah Kegiatan para Bakal Calon Gubernur Riau 2013 yakni 43 berita. Sehingga, frekuensi pemunculan berita kegiatan para Bakal Calon Gubernur Riau 2013 adalah $43: 37 = 1,16/\text{hari}$ dengan rata-rata volumenya adalah $9.518: 43 = 221,35 \text{ Cm}^2$. Sub kategori terakhir adalah Pelanggaran yakni hanya muncul 2 kali dengan penggunaan volume sebesar 406 Cm². sehingga, frekuensi pemunculan berita pelanggaran adalah $2: 37 = 0,05/\text{hari}$ dengan rata-rata penggunaan volume sebesar $406: 37 = 10,97 \text{ Cm}^2$.

A. Niche Breadth surat kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru berdasarkan Penempatan Berita

Rumus Levins (I) akan digunakan untuk mengetahui niche breadth kategori Penempatan berita pada surat kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru. Unit analisa yang digunakan untuk menghitung adalah proporsi sub kategori penempatan berita yang meliputi sub kategori halaman depan (*headline*), halaman dalam dan halaman belakang. Penghitungan proporsi dilakukan dengan cara membagi frekuensi maupun volume setiap sub kategori dengan total frekuensi maupun volume setiap kategori dari masing-masing surat kabar.

Tabel 4. Niche Breadth Surat Kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru Berdasarkan Kategori Penempatan Halaman

Surat Kabar	Proporsi Frekuensi			NB	Proporsi Volume			NB
	Depan	Dalam	Belakang		Depan	Dalam	Belakang	
Riau pos	0,05	0,95	0	1,10	0,188	0,812	0	1,44
Tribun Pekanbaru	0,06	0,94	0	1,13	0,152	0,848	0	1,35

Sumber : Hasil Koding Peneliti, 2013

Berdasarkan **Tabel 4.** di atas dapat dilihat bahwa pola kehidupan surat kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru berdasarkan kategori Penempatan Halaman ialah sama-sama spesialis baik dari segi frekuensinya dan volume pemberitaan terkait berita suksesi bakal calon gubernur Riau 2013. Artinya, selama periode penelitian kedua surat kabar ini mempunyai pola kehidupan yang spesialis

terhadap halaman dalam terlihat dari besarnya proporsi dari segi frekuensi dan volume pada halaman dalam. Sehingga, kedua surat kabar ini mempunyai ketergantungan yang besar terhadap kategori ini khususnya pada sub kategori halaman dalam.

B. Niche Breadth surat kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru berdasarkan Ragam Isi

Rumus Levins (I) akan digunakan untuk mengetahui niche breadth kategori Ragam Isi pada surat kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru. Unit analisa yang digunakan untuk menghitung adalah proporsi sub kategori ragam isi yang meliputi sub kategori kegiatan para parpol serta ormas, kegiatan para bakal calon gubernur Riau 2013, dan pelanggaran. Penghitungan proporsi dilakukan dengan cara membagi frekuensi maupun volume setiap sub kategori dengan total frekuensi maupun volume setiap kategori dari masing-masing surat kabar.

Tabel 5. Niche Breadth Surat Kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru Berdasarkan Kategori Ragam Isi

Surat Kabar	Proporsi Frekuensi			NB	Proporsi Volume			NB
	Parpol	Bakal Calon	Konflik		Parpol	Bakal Calon	Konflik	
Riau pos	0,333	0,66	0,007	1,83	0,3437	0,6505	0,0059	1,85
Tribun Pekanbaru	0,554	0,426	0,02	2,04	0,555	0,427	0,018	2,04

Tabel 6. Kategori Niche Breadth Surat Kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru Kategori Ragam Isi

Niche Breadth	Kategori
1.00-1.49	Spesialis
1.50-1.99	Cenderung Spesialis
2.00-2.49	Cenderung Generalis
2.50-3.00	Generalis

Sumber : Hasil Perhitungan Penulis

Berdasarkan **Table 5**. di atas dapat dilihat bahwa pola kehidupan surat kabar Riau Pos berdasarkan kategori ragam isi ialah cenderung spesialis baik dari segi frekuensinya dan volume pemberitaan terkait berita suksesi bakal calon gubernur Riau 2013, di mana proporsi frekuensi dan volume dari sub kategori bakal calon gubernur lebih mendominasi dibanding dengan dengan sub kategori parpol dan pelanggaran, artinya dapat dikatakan bahwa Riau Pos mempunyai ketergantungan yang cenderung besar terhadap kategori ragam isi khususnya dari sub kategori bakal calon gubernur Riau 2013.

Sedangkan berdasarkan perhitungan, surat kabar Tribun Pekanbaru dari kategori ragam isi mempunyai pola kehidupan yang cenderung generalis, artinya

tidak hanya menggantungkan kehidupannya pada satu macam sumber penunjang kehidupan saja.

C. Niche Overlap Surat Kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru

Rumus Levins (II) akan digunakan untuk mengetahui niche Overlap kategori Penempatan berita dan kategori Ragam Isi pada surat kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru.

1. Niche Overlap surat kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru berdasarkan Kategori Penempatan berita

Niche Overlap antara Riau Pos dan Tribun Pekanbaru dari segi frekuensi

$$\begin{aligned} &= ((0,05 - 0,06)^2 + (0,95 - 0,94)^2 + (0 - 0)^2) \\ &= 0,0001 + 0,0001 + 0 \\ &= 0,0002 \end{aligned}$$

Niche Overlap antara Riau Pos dan Tribun Pekanbaru dari segi Volume

$$\begin{aligned} &= ((0,188 - 0,152)^2 + (0,812 - 0,848)^2 + (0 - 0)^2) \\ &= 0,001296 + 0,001296 + 0 \\ &= 0,002592 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan niche overlap dari kategori Penempatan Berita kedua surat kabar menunjukkan hasil yang sangat kecil atau mendekati nol yakni 0,0002 dari proporsi frekuensi dan 0,002592 dari proporsi volume, artinya antara surat kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru terjadi persaingan yang ketat dalam menyajikan berita suksesi bakal calon gubernur Riau 2013 berdasarkan penempatan berita.

2. Niche Overlap surat kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru berdasarkan Kategori Ragam Isi

Niche Overlap antara Riau Pos dan Tribun Pekanbaru dari segi frekuensi

$$\begin{aligned} &= ((0,333 - 0,554)^2 + (0,66 - 0,426)^2 + (0,007 - 0,02)^2) \\ &= 0,048841 + 0,054756 + 0,037249 \\ &= 0,141 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& \text{Niche Overlap antara Riau Pos dan Tribun Pekanbaru dari segi Volume} \\
& = ((0,3437 - 0,555)^2 + (0,6504 - 0,427)^2 + (0,0059 - 0,018)^2) \\
& = 0,04464769 + 0,04990756 + 0,00014641 \\
& = \mathbf{0,095}
\end{aligned}$$

Persaingan kedua surat kabar ini ditunjukkan dengan nilai niche overlap yang sangat kecil mendekati nol, yaitu **0,0002** pada frekuensi dan **0,002592** pada volume. Selain itu, proporsi dari setiap sub kategori yang relatif sama semakin memperlihatkan ketatnya persaingan dalam memperebutkan sumber penunjang kehidupannya.

Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan dan analisa terhadap hasil penelitian, maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil koding, persentase berita politik pada surat kabar Riau Pos pada kategori Penempatan berita sub kategori halaman *headline* adalah 6% dari proporsi frekuensi dan 15, 2% dari proporsi volume, dan pada sub kategori halaman dalam adalah 94% dari proporsi frekuensi dan 84, 8% dari proporsi volume dan 0% pada sub kategori halaman belakang. Pada kategori Ragam Isi, sub kategori kegiatan parpol dan Ormas adalah 33,3 % dari proporsi frekuensi dan 34,36% dari proporsi volume dan pada sub kategori bakal calon adalah 66% dari proporsi frekuensi dan 65,05% dari proporsi volume serta pada sub kategori pelanggaran adalah 0,7% dari proporsi frekuensi dan 0,59% dari proporsi volume.
- 2) Berdasarkan hasil koding, persentase berita politik pada surat kabar Tribun Pekanbaru pada kategori Penempatan berita sub kategori halaman *headline* adalah 5% dari proporsi frekuensi dan 18,8% dari proporsi volume, dan pada sub kategori halaman dalam adalah 95% dari proporsi frekuensi dan 81,2% dari proporsi volume dan 0% pada sub kategori halaman belakang. Pada kategori Ragam Isi, sub kategori kegiatan parpol dan Ormas adalah 33,3 % dari proporsi frekuensi dan 34,36% dari proporsi volume dan pada sub kategori bakal calon adalah 42,6% dari proporsi frekuensi dan 42,7% dari proporsi volume serta pada sub kategori pelanggaran adalah 2% dari proporsi frekuensi dan 1,8% dari proporsi volume.
- 3) Niche breadth Riau Pos dan Tribun Pekanbaru pada kategori Penempatan berita ialah sama-sama spesialis (1.00-1.49) Artinya kedua surat kabar ini mempunyai ketergantungan yang besar terhadap kategori ini khususnya pada sub kategori halaman dalam. sedangkan pada kategori ragam isi, surat kabar Riau Pos adalah 1,83 yakni cenderung spesialis (1.50-1.99) artinya Riau Pos mempunyai ketergantungan yang cenderung besar terhadap kategori ragam isi, sedang Tribun Pekanbaru adalah 2,04 yakni

- cenderung generalis (2.00-2.49) yang artinya tidak hanya menggantungkan kehidupannya pada satu macam sumber penunjang kehidupan saja.
- 4) Niche Overlap pada kategori Penempatan berita antara surat kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru menunjukkan hasil yang sangat kecil atau mendekati nol yakni 0,0002 pada frekuensi dan 0,002592 pada volume, artinya antara surat kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru terjadi persaingan yang ketat dalam menyajikan berita suksesi bakal calon gubernur Riau 2013 berdasarkan penempatan berita. Sedangkan pada kategori Ragam Isi nilai niche overlap yang cukup kecil menjauhi nol, yaitu 0,141 pada frekuensi dan 0,095 pada volume. Artinya, antara surat kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru terjadi persaingan yang kurang ketat dalam menyajikan berita suksesi bakal calon gubernur Riau 2013 berdasarkan Ragam isi.
 - 5) Dari penyajian berita seputar suksesi bakal calon gubernur Riau 2013 yang disajikan oleh surat kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru dengan frekuensi dan volume berita yang besar, maka dapat dikatakan bahwa berita politik memang cukup penting untuk disajikan ke khalayak pembaca apa lagi menjelang *event* politik pemilihan gubernur, sehingga dapat dikatakan bahwa berita merupakan komoditas terbesar dalam sebuah surat kabar selain iklan (*modal*) dan khalayak sasaran (*types of audience*).

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan analisis isi terhadap surat kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru mengenai Pemberitaan Suksesi Bakal Calon Gubernur Riau 2013 (Analisis Isi Berita Politik Dalam Persaingan surat kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru, maka peneliti memberikan beberapa saran yang semoga dapat bermanfaat untuk ke depannya sebagai berikut :

- 1) Riau Pos dan Tribun Pekanbaru
Sebagai surat kabar lokal yang ada di Riau baik surat kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru sudah menjalankan tugasnya sebagai media penyebar informasi dan penyalur aspirasi, di mana kedua surat kabar ini memberikan perhatian yang lumayan besar terhadap berita mengenai pemilihan gubernur Riau 2013 dibuktikan dengan adanya tambahan rubrik baru yang bernama “Pilgubri” pada surat kabar Riau Pos dan “Politikada” pada surat kabar Tribun Pekanbaru. Selain itu, kedua surat kabar ini juga memberikan kolom untuk pembaca untuk memberikan aspirasinya baik dalam bentuk suara maupun tulisan terkait event politik tersebut. Hal ini membuktikan bahwa Riau Pos dan Tribun Pekanbaru memberikan perhatian yang besar pada berita terkait Pilgubri 2013. Pola media yang sudah teratur khususnya dalam berita suksesi bakal calon gubernur Riau 2013 yang demikian harus tetap dijaga dan terus dikembangkan untuk pembelajaran politik masyarakat serta kemajuan bagi pilgubri yang mendatang.

Namun, khusus buat Riau Pos banyaknya frekuensi pemberitaan dan volume pemberitaan sukseksi bakal calon gubernur Riau 2013 sepanjang periode 1 April hingga 29 Juni 2013 sangat intensif dan *up to date*, namun persentase berita dari sub kategori bakal calon yang lebih besar dibanding dengan kegiatan parpol dan ormas serta pelanggaran yang cukup jauh perbedaanya membuat pemberitaan di Riau Pos kurang beraneka ragam dalam kategori ragam isi, sehingga diharapkan untuk *event* pilgubri selanjutnya Riau Pos bisa menyeimbangkan kategori ragam isi ini agar pembaca mendapat informasi yang terwakili dari kategori ragam isi.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini, peneliti hanya melihat kompetisi antara surat kabar berdasarkan *types of contentnya* saja yang difokuskan pada berita politik dalam memenuhi sumber penunjang kehidupan surat kabar, diharapkan bagi penelitian selanjutnya agar lebih menyeluruh dalam melihat kompetisi ini yakni berdasarkan khalayak sasaran (*types of audience*) dan iklan (*modal*). Selain itu, dikarenakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan perhitungan secara manual maka tidak tertutup kemungkinan terjadi kesalahan sehingga diharapkan peneliti selanjutnya lebih berhati-hati dalam melakukan analisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, S. W. 2010. *Jurnalistik : Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Eriyanto, 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Kriyantono, R. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Suharso & Retnoningsih, A. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Taniredja, Tukiran & Mustafidah, hidayati. 2011. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Wajah Pers Riau. 2007. *Wajah Pers Riau 2007*. Pekanbaru: Serikat Penerbit Surat kabar (SPS Cabang Riau).

Sumber lain :

- Fauzan Rahman Mahmassani, 2009. *Berita Dinamika Politik Dalam Pemilu 2009 Dan Persaingan Surat Kabar (Analisa Isi Dan Aplikasi Teori Niche Pada Penelitian Tentang Tingkat Persaingan Surat Kabar Antara Kompas Dan Jawa Pos Dalam Peliputan Berita Dinamika Politik Pemilu 2009)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.